

**EVALUASI PROSES PEMBINAAN TIM BOLA TANGAN PUTRA  
PROVINSI JAWA BARAT PADA PON PAPUA 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan  
Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga



Oleh :  
**Deo Farid Anggara**  
**1906094**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

## LEMBAR HAK CIPTA

# EVALUASI PROSES PEMBINAAN TIM BOLA TANGAN PUTRA PROVINSI JAWA BARAT PADA PON PAPUA 2021

Oleh

Deo Farid Anggara

UPI Bandung, 2023

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan kepelatihan olahraga UPI

© Deo Farid Anggara 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DEO FARID ANGGARA**

**EVALUASI PROSES PEMBINAAN TIM BOLA TANGAN PUTRA  
PROVINSI JAWA BARAT PADA PON PAPUA 2021**

**Disetujui dan disahkan oleh :**

**Pembimbing I**



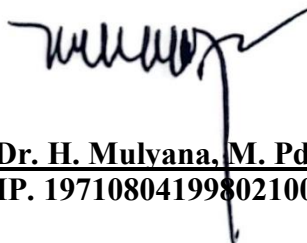
**Dr. H. Dede Rohmat Nurjaya, M. Pd**  
NIP. 196312091988031001

**Pembimbing II**



**Yudi Nurcahya, M. Pd**  
NIP. 920171219861105101

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Keperawatan Olahraga**



**Dr. H. Mulyana, M. Pd**  
NIP. 197108041998021001

## EVALUASI PROSES PEMBINAAN TIM BOLA TANGAN PUTRA PROVINSI JAWA BARAT PADA PON PAPUA 2021

Deo Farid Anggara<sup>1,3</sup>, Dede Rohmat Nurjaya<sup>2</sup>, Yudi Nurcahya<sup>3</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat  
[Deofaridanggara7@upi.edu](mailto:Deofaridanggara7@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui program pembinaan tim pelatda putra cabang olahraga Bola tangan Provinsi Jawa Barat menggunakan Pendekatan Model “*Sports Policy factors Leading to International Sporting Success*” (SPLISS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lapangan model Miles dan Huberman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 6 orang yaitu pengurus, pelatih dan atlet Bola tangan Jawa Barat. Hasil penelitian sebagai berikut; 1) Pengelolaan anggaran belum sepenuhnya dapat dikatakan sudah baik, karena belum adanya transparansi keuangan yang dilakukan oleh pengurus ABTI Jawa Barat. Kemudian juga belum adanya bentuk kerjasama dengan pelaku industri olahraga yang bisa membantu setiap kegiatan Bola tangan Jawa Barat, 2) Pengembangan kebijakan dalam hal pembinaan dan pengembangan prestasi Bola tangan di Jawa Barat secara keseluruhan belum sesuai dengan tugas Induk Organisasi Cabang Olahraga, 3) Partisipasi masyarakat untuk ikut bermain Bola tangan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, 4) Identifikasi dan pengembangan sudah sesuai dengan UU Nomor 3 tahun 2003 Pasal 21, 5) ABTI Jawa Barat belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada atlet yang sudah tidak lagi aktif membela nama Jawa Barat, 6) Terdapat masalah perihal akses menggunakan fasilitas latihan, 7) Bola tangan Jawa Barat saat ini memiliki banyak pelatih yang memiliki kualitas dan pengalaman dalam menangani suatu tim, 8) ABTI Jawa Barat sudah menyelenggarakan suatu kompetisi, namun kompetisi tersebut belum diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan, 9) ABTI Jawa Barat belum melakukan pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*.

Kata kunci : Evaluasi, Proses Pembinaan Tim Bola Tangan Putra, Jawa Barat, PON Papua 2021

***Evaluation of the coaching process of the West Java provincial men's handball at  
PON Papua 2021***

Deo Farid Anggara<sup>1</sup>, Dede Rohmat Nurjaya<sup>2</sup>, Yudi Nurcahya<sup>3</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat  
[Deofaridanggara7@upi.edu](mailto:Deofaridanggara7@upi.edu)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the coaching and development program for the sport of Handball in West Java Province using the "Sports Policy Factors Leading to International Sporting Success" (SPLISS) Model Approach. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques using the methods of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this research is the Miles and Huberman model field. The sampling technique used was purposive sampling. The number of samples is 6 people, namely administrators, coaches and athletes of West Java Handball. The results of the study are as follows; 1) Budget management has not been fully said to be good, because there is no financial transparency carried out by the West Java ABTI management. Then there is also no form of cooperation with sports industry players who can help every West Java Handball activity, 2) Policy development in terms of coaching and developing Handball achievements in West Java as a whole is not in accordance with the duties of the Main Organization of Sports Branches, 3) Community participation to participate playing Handball did not experience a significant increase, 4) Identification and development were in accordance with Law Number 3 of 2003 Article 21, 5) ABTI West Java had not fully provided support to athletes who were no longer actively defending the name of West Java, 6) There were problems regarding access to training facilities, 7) West Java Handball currently has many trainers who have quality and experience in handling a team, 8) West Java ABTI has organized a competition, but the competition has not been held in stages and continuously, 9) West Java ABTI have not developed training, sports science and sports medicine.*

*Keywords: Evaluation, Coaching process of men's handball team, west java, PON papua 2021*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Struktur Organisasi.....	10
<b>BAB II</b> .....	12
2.1. Evaluasi.....	12
2.1.1. Definisi Evaluasi .....	12
2.1.2. Tujuan Evaluasi.....	12
2.1.3. Tahapan Evaluasi .....	13
2.2. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi.....	13
2.2.1. Pengertian Pembinaan dan Pengembangan Prestasi .....	13
2.2.2. Aspek-Aspek Pembinaan dan Pengembangan Olahraga.....	15
2.2.3. Faktor-faktor Keberhasilan Prestasi .....	26
2.3. Olahraga Bola tangan .....	38
2.4. Penelitian Yang Relevan.....	39
2.5. Kerangka Pemikiran .....	42
<b>BAB III</b> .....	45

Langkah terakhir dalam cetak biru yaitu, ancaman internal dan eksternal terhadap validitas penelitian harus menjadi bahan pertimbangan seorang peneliti. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.2.....	46
3.1. Desain penelitian .....	47
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
3.3. Populasi dan Sampel (Responden) .....	48
3.3.1. Populasi.....	48
3.3.2. Sampel .....	48
3.3.3. Karakteristik Sampel .....	49
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4.1. Interview (wawancara) .....	50
3.4.2. Observasi .....	51
3.4.3. Dokumentasi .....	51
3.5. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	51
3.5.1. Wawancara.....	51
3.5.2. Observasi .....	52
3.5.3. Dokumentasi .....	52
3.6. Instrumen Penelitian .....	52
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	54
3.8. Validasi Data.....	55
3.9. Analisis Data .....	56
3.9.1. Data Reduction (Reduksi Data) .....	57
3.9.2. Data Display (Penyajian Data).....	57
3.9.3. Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi).....	57
<b>BAB IV</b> .....	58
4.1. Temuan Penelitian .....	58
4.2. Diskusi Temuan.....	90
<b>BAB V</b> .....	116
5.1. Kesimpulan .....	116
5.2. Saran .....	119

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	121
<b>LAMPIRAN</b> .....	131



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kertas Kerja <i>Foundation, Talent, Elite, Mastery</i> .....	23
Tabel 2.2 <i>An Outline of Long-Term Athlete</i> .....	25
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument penelitian.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SPLISS Model (De Bosscher et al., 2006).....	28
Gambar 2.2 <i>Model for leveraging sport events for sport participation and development</i> (Chalip et al., 2017).....	31
Gambar 2.3 <i>The integrated FTEM (Foundations, Talent, Elite, Mastery)</i> .....	33
Gambar 2.4 Proses transisi dan peran olahraga (Walsh et al., 2019) .....	34
Gambar 2.5 Perspektif perkembangan tentang transisi yang dihadapi oleh atlet di tingkat atletik, individu, psikososial dan akademik/kejuruan (Bjørndal et al., 2018).....	35
Gambar 2.6 <i>Training Quality and factor involved</i> (Bompa, 2009).....	36
Gambar 3.1 Model cetak biru blueprint penelitian kualitatif (Alwasilah, 2006).....	45
Gambar 3.2 <i>Blueprint</i> penelitian evaluasi program pembinaan dan pengembangan bola tangan Provinsi Jawa Barat .....	46
Gambar 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
Gambar 4. 1 Konsep Tradisional Pembangunan Olahraga (Ma'mun,2016) .....	97
Gambar 4. 2 <i>Coaching Education Focus, Fédération Internationale de Handball(FIH)</i> .....	107
Gambar 4. 3 <i>The Athlete Development Triangle</i> (J. Gulbin et al., 2013).....	110

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Azom, I. (2015). Implementasi International Convention Againsts Doping in Sport Di Indonesia (Studi Kasus : Penyelenggaraan Pon Xviii Di Provinsi Riau Tahun 2012). *PhD Proposal*, 1(2), 1–18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aszari, A. D., & Raharjo, H. P. (2015). Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis Di Kabupaten Pematang Tahun 2014. *E-Jurnal Physical Education, Sport(Health and Recreation)*, 1783–1787. <https://doi.org/10.15294/active.v4i5.5460>
- Attwell, S., Morgan, H., & Parker, A. (2019). Major sporting events: achieving an international sport development legacy. *Managing Sport and Leisure*, 24(6), 356–371. <https://doi.org/10.1080/23750472.2019.1679038>
- Bailey, R., & Morley, D. (2006). Towards a model of talent development in physical education. *Sport, Education and Society*, 11(3), 211–230. <https://doi.org/10.1080/13573320600813366>
- Bishop, D. (2008). An applied research model for the sport sciences. *Sports Medicine*, 38(3), 253–263. <https://doi.org/10.2165/00007256-200838030-00005>
- Bjørndal, C. T., Andersen, S. S., & Ronglan, L. T. (2018). Successful and unsuccessful transitions to the elite level: The youth national team pathways in Norwegian handball. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 13(4), 533–544. <https://doi.org/10.1177/1747954117740014>
- Bjørndal, C. T., Ronglan, L. T., & Andersen, S. S. (2017). Talent development as an ecology of games: a case study of Norwegian handball. *Sport, Education and Society*, 22(7), 864–877. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1087398>
- Bloom, B. (1985). *Developing Talent in Young People*. Ballantine Books.
- Bompa, T. O. (2009). *Periodization: theory and methodology of training* (Champaign,). Human Kinetics.
- Brinkerhoff, R. ., Brethower, D. ., Nowakowski, J., & Hluchyj, T. (2012). *Program Evaluation: A Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Springer;

Softcover reprint of the original 1st ed. 1983 edition.

- Brylinsky, J. (2010). Practice Makes Perfect and Other Curricular Myths in the Sport Specialization Debate. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 81(8), 22–25. <https://doi.org/10.1080/07303084.2010.10598522>
- Chalip, L., Green, B. C., Taks, M., & Misener, L. (2017). Creating sport participation from sport events: making it happen. *International Journal of Sport Policy*, 9(2), 257–276. <https://doi.org/10.1080/19406940.2016.1257496>
- Collins, D., MacNamara, Á., & Cruickshank, A. (2019). Research and Practice in Talent Identification and Development—Some Thoughts on the State of Play. *Journal of Applied Sport Psychology*, 31(3), 340–351. <https://doi.org/10.1080/10413200.2018.1475430>
- Coutinho, P., Mesquita, I., & Fonseca, A. M. (2016). Talent development in sport: A critical review of pathways to expert performance. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 11(2), 279–293. <https://doi.org/10.1177/1747954116637499>
- Danardono. (2012). Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta - Pemusatan Latihan Kota Yogyakarta (Puslatkot). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- De Bosscher, V., De Knop, P., Van Bottenburg, M., & Shibli, S. (2006). A Conceptual Framework for Analysing Sports Policy Factors Leading to International Sporting Success. *European Sport Management Quarterly*, 6(2), 185–215. <https://doi.org/10.1080/16184740600955087>
- De Bosscher, V., De Knop, P., van Bottenburg, M., Shibli, S., & Bingham, J. (2009). Explaining international sporting success: An international comparison of elite sport systems and policies in six countries. *Sport Management Review*, 12(3), 113–136. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2009.01.001>
- Diyanto, R., Ma'mun, A., & Nuryadi. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau*. 20(1), 21–28.
- European Olympics Committees. (2020). *PRIORITIES OF THE EOC EU OFFICE REGARDING THE EU SPORT POLICY 2019-2020*. December 2018, 1–3.
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., &

- Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 29(4), 389–402. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Green, M., & Houlihan, B. (2005). Elite Sport Development. In *Elite Sport Development*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203022245>
- Green, M., & Oakley, B. (2001). Elite sport development systems and playing to win: Uniformity and diversity in international approaches. *Leisure Studies*, 20(4), 247–267. <https://doi.org/10.1080/02614360110103598>
- Grix, J. (2010). The “governance debate” and the study of sport policy. *International Journal of Sport Policy*, 2(2), 159–171. <https://doi.org/10.1080/19406940.2010.488061>
- Gulbin, J. P., Croser, M. J., Morley, E. J., & Weissensteiner, J. R. (2013). An integrated framework for the optimisation of sport and athlete development: A practitioner approach. *Journal of Sports Sciences*, 31(12), 1319–1331. <https://doi.org/10.1080/02640414.2013.781661>
- Gulbin, J., Weissensteiner, J., Oldenzel, K., & Gagné, F. (2013). Patterns of performance development in elite athletes. *European Journal of Sport Science*, 13(6), 605–614. <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.756542>
- Güllich, A. (2017). International medallists’ and non-medallists’ developmental sport activities—a matched-pairs analysis. *Journal of Sports Sciences*, 35(23), 2281–2288. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1265662>
- Güllich, A., & Emrich, E. (2012). Individualistic and Collectivistic Approach in Athlete Support Programmes in the German High-Performance Sport System. *European Journal for Sport and Society*, 9(4), 243–268. <https://doi.org/10.1080/16138171.2012.11687900>
- Hallmann, K., Breuer, C., Ilgner, M., & Rossi, L. (2020). Preparing elite athletes for the career after the career: the functions of mentoring programmes. *Sport in Society*, 23(7), 1217–1234. <https://doi.org/10.1080/17430437.2019.1613375>
- Hallmann, K., Wicker, P., Breuer, C., & Schönherr, L. (2012). Understanding the importance of sport infrastructure for participation in different sports - findings

- from multi-level modeling. *European Sport Management Quarterly*, 12(5), 525–544. <https://doi.org/10.1080/16184742.2012.687756>
- Harvey, A., & McNamee, M. (2019). Sport Integrity: Ethics, Policy and Practice: An Introduction. *Journal of Global Sport Management*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.1080/24704067.2018.1542606>
- Hasson, H. (2010). Systematic evaluation of implementation fidelity of complex interventions in health and social care. *Implementation Science*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-5-67>
- Hays, K., Thomas, O., Maynard, I., & Bawden, M. (2009). The role of confidence in world-class sport performance. *Journal of Sports Sciences*, 27(11), 1185–1199. <https://doi.org/10.1080/02640410903089798>
- Hoekstra, F., Alingh, R. A., van der Schans, C. P., Hettinga, F. J., Duijf, M., Dekker, R., & van der Woude, L. H. V. (2014). Design of a process evaluation of the implementation of a physical activity and sports stimulation programme in Dutch rehabilitation setting: ReSpAct. *Implementation Science*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s13012-014-0127-7>
- Hogan, K., & Norton, K. (2000). The “price” of olympic gold. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 3(2), 203–218. [https://doi.org/10.1016/S1440-2440\(00\)80082-1](https://doi.org/10.1016/S1440-2440(00)80082-1)
- Imansari, A. T., Dwimawanti, I. H., & Santoso, R. S. (2015). Analisis Strategi Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 4(2), 1–11.
- Keegan, R., Stoljarova, S., Kessler, L., & Jack, S. (2020). Psychological support for the talent pathway: Qualitative process evaluation of a state sport academy’s psychology service. *Journal of Applied Sport Psychology*, 0(0), 000. <https://doi.org/10.1080/10413200.2020.1833378>
- Kim, Y. J., Dawson, M. C., & Cassidy, T. (2020). Crafting a one-dimensional identity: exploring the nexus between totalisation and reinvention in an elite sports environment. *Sport, Education and Society*, 25(1), 84–97. <https://doi.org/10.1080/13573322.2018.1555660>

- Lemus-Delgado, D. (2021). International sports events and national identity: the opening ceremony of the Taipei Universiade. *Sport in Society*, 24(7), 1093–1109. <https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1732929>
- Lutan, R. (2005). Indonesia and the Asian Games: Sport, nationalism and the “new order.” *Sport in Society*, 8(3), 414–424. <https://doi.org/10.1080/17430430500249175>
- Ma'mun, A. (2013). Perspektif Kebijakan Pembangunan Olahraga dalam Era Demokrasi dan Kepemimpinan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 4(2), 131–146.
- Ma'mun, A. (2016). Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 9(1), 65–88.
- Ma'mun, A. (2019). Governmental Roles in Indonesian Sport Policy: From Past to Present. *International Journal of the History of Sport*, 36(4–5), 388–406. <https://doi.org/10.1080/09523367.2019.1618837>
- Malone, J. J., Harper, L. D., Jones, B., Perry, J., Barnes, C., & Towlson, C. (2019). Perspectives of applied collaborative sport science research within professional team sports. *European Journal of Sport Science*, 19(2), 147–155. <https://doi.org/10.1080/17461391.2018.1492632>
- Marshall. (1995). *Designing Qualitative Research* (Second Edi). Sage Publisher.
- Martindale, R., & Nash, C. (2013). Sport science relevance and application: Perceptions of UK coaches. *Journal of Sports Sciences*, 31(8), 807–819. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.754924>
- Meleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Menke, D. J., & Germany, M. L. (2019). Reconstructing Athletic Identity: College Athletes and Sport Retirement. *Journal of Loss and Trauma*, 24(1), 17–30. <https://doi.org/10.1080/15325024.2018.1522475>
- Millar, P., Clutterbuck, R., & Doherty, A. (2020). Understanding the adoption of long-term athlete development in one community sport club. *Managing Sport and*

- Leisure*, 25(4), 259–274. <https://doi.org/10.1080/23750472.2020.1713197>
- Moore, G. F., Audrey, S., Barker, M., Bond, L., Bonell, C., Hardeman, W., Moore, L., O’Cathain, A., Tinati, T., Wight, D., & Baird, J. (2015). Process evaluation of complex interventions: Medical Research Council guidance. *BMJ (Online)*, 350, 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmj.h1258>
- Nam, B. H., Shin, Y. H., Jung, K. S., Kim, J., & Nam, S. (2019). Promoting knowledge economy, human capital, and dual careers of athletes: a critical approach to the Global Sports Talent Development Project in South Korea. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 11(4), 607–624. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1615974>
- Natalia, D., Sugiyanto, & Kiyatno. (2016). Partisipasi Masyarakat Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Bagian Dari Pembangunan Olahraga Kabupaten Wonogiri. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.15294/miki.v6i2.8746>
- Nurjaya, R. N. (2012). PEMBINAAN ATLET JANGKA PANJANG CABOR ROWING LTAD (Long-Term Athlete Depelovment). *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 4(2), 108–123.
- Nuryadi. (2012). SIKLUS KEHIDUPAN ATLET OLAHRAGA PRESTASI DI INDONESIA: Studi Fenomenologi tentang Derajat Kepuasan Hidup Pemain Sepakbola pada Masa Pasca Karir dihubungkan dengan Latar belakang Pendidikan Formal, Orientasi Nilai, dan Sistem Penghargaan. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Oakley, A., Strange, V., Bonell, C., Allen, E., & Stephenson, J. (2006). Process evaluation in randomised controlled trials of complex interventions. *British Medical Journal*, 332(7538), 413–416. <https://doi.org/10.1136/bmj.332.7538.413>
- Pankhurst, A., & Collins, D. (2013). Talent Identification and Development: The Need for Coherence Between Research, System, and Process. *Quest*, 65(1), 83–97. <https://doi.org/10.1080/00336297.2012.727374>
- PERDA No 1 Tahun 2015. (2015). *PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN*.
- Pergub Nomor 63. (2011). *Pergub\_No\_63\_Tahun\_2011*.



- Permenpora, N. 21. (2017). *PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN CABANG OLAHRAGA PRESTASI UNGGULAN DAERAH*. 69(1558).
- Perpres, N. 8. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*.
- Pielke, R., Harris, S., Adler, J., Sutherland, S., Houser, R., & McCabe, J. (2020). An evaluation of good governance in US Olympic sport National Governing Bodies. *European Sport Management Quarterly*, 20(4), 480–499. <https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1632913>
- Pion, J., Lenoir, M., Vandorpe, B., & Segers, V. (2015). Talent in Female Gymnastics: A Survival Analysis Based upon Performance Characteristics. *International Journal of Sports Medicine*, 36(11), 935–940. <https://doi.org/10.1055/s-0035-1548887>
- PP No. 16. (2007). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2007 TENTANG PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN*.
- PP Nomor 17. (2007). *PENYELENGGARAAN PEKAN DAN KEJUARAAN OLAHRAGA*.
- Prasetyo, R. F., & Sakti, H. (2015). Bagimu Negeri, Aku Mengabdikan: Gambaran Loyalitas Pada Atlet Pon Provinsi Jawa Tengah. *Journal Empati*, 4(1), 148–153.
- Pribadi, Y. (2020). *Identifikasi Keberbakatan Cabang Olahraga Bola Tangan Lapangan di Indonesia*.
- Qomarrullah, R. (2020). MODEL PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA UNGGULAN STRATEGIS BERBASIS KEMITRAAN DI KOTA SEMARANG. In *UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Reade, I., Rodgers, W., & Spriggs, K. (2008). New Ideas for High Performance Coaches: A Case Study of Knowledge Transfer in Sport Science. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 3(3), 335–354. <https://doi.org/10.1260/174795408786238533>
- Reid, C., Stewart, E., & Thorne, G. (2004). Multidisciplinary sport science teams in elite sport: Comprehensive servicing or conflict and confusion? *Sport Psychologist*, 18(2), 204–217. <https://doi.org/10.1123/tsp.18.2.204>

- Reilly, T., Bangsbo, J., Franks, A., Reilly, T., Bangsbo, J., & Franks, A. (2010). Anthropometric and physiological predispositions for elite soccer. *Journal of Sports Sciences*, 28(2), 37–41.
- Ridpath, B. D., Rudd, A., & Stokowski, S. (2020). Perceptions of European Athletes that Attend American Colleges and Universities for Elite Athletic Development and Higher Education Access. *Journal of Global Sport Management*, 5(1), 34–61. <https://doi.org/10.1080/24704067.2019.1636402>
- Sam, M. (2012). Targeted investments in elite sport funding: Wiser, more innovative and strategic? *Managing Leisure*, 17(2–3), 207–220. <https://doi.org/10.1080/13606719.2012.674395>
- Smolianov, P., Marc-Aurele, C., Norberg, J., Dion, S., Schoen, C., & Jensen, J. (2020). Comparing the practices of US Handball against a global model for integrated development of mass and high-performance sport. *Sport in Society*, 23(3), 399–415. <https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1696523>
- Sotiriadou, K. (Popi), & Shilbury, D. (2021). Australian Elite Athlete Development: An Organisational Perspective. *Sport Management Review*, 12(3), 137–148. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2009.01.002>
- Sriboon, N. (2007). Sport Academic Development. In *dalam Proceeding FISU Conference*. Chulalongkorn University Press.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono (ed.); 21st ed.). Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju.
- Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2014). Evaluating sport development outcomes: The case of a medium-sized international sport event. *European Sport Management Quarterly*, 14(3), 213–237. <https://doi.org/10.1080/16184742.2014.882370>
- Thumm, & Hans-Peter. (2004). *Talent Identification Indonesia*.

- UU SKN. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI, 1*, 1–53.
- Viollet, B., Scelles, N., & Ferrand, A. (2020). The engagement of actors during the formulation of a national federation sport policy: an analysis within the French Rugby Union. *International Journal of Sport Policy and Politics, 12*(1), 49–71. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1634621>
- Walsh, D. W., Green, B. C., Harrison, T., & Bowers, M. T. (2019). ‘Sport as a Resource Caravan’: Understanding How Adults Utilize Sport as a Developmental Tool. *Journal of Global Sport Management, 0*(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/24704067.2019.1669204>
- Williams, A. M., & Reilly, T. (2010). Talent identification and development in soccer. *Journal of Sports Sciences, 38*(11–12), 1197–1198.
- Wilson, M. J., Macmahon, C., & Farrow, D. (2014). The implicit achievement motive predicts match performances and the explicit motive predicts choices for target distances in team sports. *International Journal of Sport Psychology, 45*(6), 621–638. <https://doi.org/10.7352/IJSP>
- Wilson, W. (2015). Sports infrastructure, legacy and the paradox of the 1984 olympic games. *International Journal of the History of Sport, 32*(1), 144–156. <https://doi.org/10.1080/09523367.2014.986110>
- Wright, P. M., Jacobs, J. M., Howell, S., & Ressler, J. D. (2018). Immediate outcomes and implementation of a sport for development coach education programme in Belize. *Journal of Sport for Development, 6*(10), 51–65.
- Yunus, M., Ks, S., & Setiono, H. (2017). *The Journal of Educational Development Evaluation of the Center of Sports Education and Training for Students ( CSETS ) Programs in South Sulawesi , West Sumatera , and Central Java. 5*(2), 145–152.
- Zen, M. W. (2016). Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Bolavoli Surabaya untuk Menghadapi Kejurprov Remaja 2016 (Studi Pada Atlet Kejurprov Bolavoli Putri Surabaya). *Jurnal Kesehatan Olahraga, 06*(2), 63–76.
- Zheng, J., Chen, S., Tan, T. C., & Lau, P. W. C. (2018). Sport policy in China (Mainland). *International Journal of Sport Policy and Politics, 10*(3), 469–491.

<https://doi.org/10.1080/19406940.2017.1413585>